

ABSTRAK

PENGARUH PENDEKATAN KONTEKSTUAL DENGAN MEDIA REALIA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SD

Oleh

Andreas Tri Wibowo *)

Sarengat **)

Muncarno *)**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendekatan kontekstual dengan menggunakan media realia terhadap hasil belajar matematika siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes. Teknik analisis data menggunakan analisis uji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi. Hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang menandakan H_a diterima, jadi terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan pendekatan kontekstual dengan menggunakan media realia terhadap hasil belajar matematika siswa.

Kata kunci: kontekstual, media realia, hasil belajar.

Keterangan:

- *) Peneliti (PGSD Kampus B FKIP UNILA Jalan Budi Utomo 25 Margorejo, Metro Selatan, Kota Metro)
- **) Pembimbing I (PGSD Kampus B FKIP UNILA Jalan Budi Utomo 25 Margorejo, Metro Selatan, Kota Metro)
- ***) Pembimbing II (PGSD Kampus B FKIP UNILA Jalan Budi Utomo 25 Margorejo, Metro Selatan, Kota Metro)

ABSTRACT

EFFECT CONTEXTUAL APPROACH USING REAL MEDIA TO STUDY RESULT OF MATHEMATICS SD

By

Andreas Tri Wibowo *)

Sarengat **)

Muncarno *)**

The purpose of this study was to determine the effect of contextual using real media on the results of students' mathematics learning. This type of research was an experimental research. Data were collected by the testing techniques. Hypothesis were tested using analysis of comparative two sampling correlation. The result of the calculation hypothesis test obtained $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$ which is indicating that H_a is accepted, so there is a positive and significant influence of using contextual approach by using real media on the results of students' mathematics learning.

Keywords: contextual, real media, study result.

*) Author 1

**) Author 2

***) Author 3

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Masalah pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Masalah pendidikan seringkali menjadi topik perbincangan yang menarik dan hangat, di kalangan masyarakat luas, dan lebih-lebih lagi pakar pendidikan. Menurut Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Pendidikan diharapkan dapat merubah pola pikir dalam menghadapi segala tantangan di masa yang akan datang.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memungkinkan semua pihak dapat memperoleh informasi dengan melimpah, cepat dan mudah melalui berbagai sumber dan tempat di dunia ini. Siswa perlu memiliki kemampuan memperoleh, memilih dan mengolah informasi untuk bertahan pada keadaan yang selalu berubah dan penuh dengan persaingan. Kemampuan untuk memperoleh, memilih dan mengolah informasi membutuhkan pemikiran kritis, sistematis, logis, kreatif dan kemauan bekerja sama yang efektif. Indonesia sebagai negara berkembang sangat membutuhkan tenaga-tenaga kreatif yang mampu memberi sumbangan bermakna kepada ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan termasuk kesenian.

Banyak mata pelajaran yang mendukung ilmu pengetahuan dan teknologi salah satunya adalah matematika. Matematika berfungsi mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur dan menggunakan rumus matematika yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari melalui materi pengukuran dan geometri, serta aljabar dan trigonometri. Sundayana (2014: 2) matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Matematika sebagai salah satu ilmu dasar yang telah berkembang pesat baik materi dan kegunaannya dalam kehidupan. Upaya dalam peningkatan hasil belajar mata pelajaran matematika diharapkan mencapai hasil maksimal atau setidaknya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Upaya meningkatkan hasil belajar matematika dilakukan dengan kerja keras serta menghadapi berbagai hambatan, antara lain: (1) pelajaran matematika masih menjadi mata pelajaran yang menakutkan bagi siswa, sehingga siswa atau masyarakat umum beranggapan bahwa mata pelajaran matematika itu adalah mata pelajaran yang hanya berkutat pada angka-angka saja, dan (2) masyarakat beranggapan bahwa mata pelajaran matematika tidak ada manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari (Sundayana, 2014: 2). Dominasi metode ceramah dalam pembelajaran matematika cenderung berorientasi pada materi yang tercantum dalam kurikulum dan buku teks, serta jarang mengaitkan materi yang dibahas dengan masalah-masalah nyata yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Setiap guru menjelaskan materi, siswa cenderung diam serta mendengarkan apa yang

dijelaskan oleh guru, siswa tidak bisa berargumentasi jika ada hal-hal yang ingin ditanyakan terkait dengan materi yang ada di buku.

Pelajaran akan bermakna bila dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata. Pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang dapat mengaitkan konten kurikulum yang dipelajari siswa dengan konteks kehidupan nyata, dengan demikian pembelajaran yang sesuai adalah pembelajaran kontekstual. Hamdayana (2014: 50) Pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai keluarga dan masyarakat.

Pembelajaran kontekstual akan lebih maksimal, jika dibantu dengan menggunakan media realia. Penggunaan media realia berfungsi menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Pentingnya penggunaan media realia, karena anak pada usia SD berada pada fase operasional konkret (Sundayana, 2014: 4)

Berdasarkan hasil observasi bulan Desember 2015 di kelas IV B SDN 8 Metro Utara, diketahui bahwa hasil belajar pengetahuan khususnya Matematika pada ujian tengah semester ganjil masih rendah, yaitu rata-rata nilai yang diperoleh siswa 50,6. Siswa yang ada di kelas IV B 20 orang, hanya ada 4 orang siswa atau 20% yang mencapai KKM yaitu 70, sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 16 siswa atau sekitar 80%, dan untuk siswa yang belum tuntas diperlukan remedial, pemahaman siswa terhadap matematika kurang optimal.

nHasil observasi di SDN 8 Metro Utara menunjukkan bahwa dalam pembelajaran matematika di kelas proses belajar-mengajar masih didominasi oleh guru, dimana guru sebagai sumber utama pengetahuan, dan guru jarang menggunakan bantuan media dalam menyampaikan materi pembelajaran. Guru juga lebih menekankan pada siswa untuk menghafal konsep-konsep, terutama rumus-rumus praktis, yang nantinya bisa digunakan oleh siswa dalam menjawab soal ulangan harian, ulangan tengah semester atau pun ulangan semester tanpa melihat secara nyata manfaat materi yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa akan semakin beranggapan belajar matematika itu tidak ada artinya bagi kehidupan mereka, abstrak dan sulit dipahami.

Berdasarkan pemasalahan-permasalahan dan teori-teori di atas, peneliti melaksanakan penelitian eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan pada penggunaan pendekatan kontekstual dengan menggunakan media realia terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 8 Metro Utara Tahun Pelajaran 2015/2016.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen, dengan data kuantitatif. Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang paling produktif, karena jika penelitian tersebut dilakukan dengan baik dapat menjawab hipotesis yang utamanya berkaitan dengan sebab akibat. Menurut Arikunto (2008: 96) metode eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari suatu yang dikenakan pada subjek yang diselidiki, dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya

hubungan sebab-akibat. Caranya adalah dengan membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan satu atau lebih kelompok pembanding yang tidak menerima perlakuan.

Sugiyono (2013: 116) penelitian ini menggunakan desain *non-equivalent control group design*. Desain ini dibedakan dengan adanya *pretest* sebelum perlakuan diberikan. Karena adanya *pretest*, maka pada desain penelitian tingkat kesetaraan kelompok turut diperhitungkan. *Pretest* dalam desain penelitian ini juga dapat digunakan untuk pengontrolan secara statistik (*statistical control*) serta dapat digunakan untuk melihat pengaruh perlakuan terhadap capaian skor (*gain score*).

Penelitian eksperimen ini dilaksanakan di SD Negeri 08 Metro Utara, Jl WR Supratman, Karangrejo, Metro Utara, Kota Metro. Sekolah tersebut merupakan salah satu lembaga pendidikan sekolah dasar yang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Penelitian eksperimen ini dilaksanakan oleh peneliti pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 8 Metro Utara yang terdiri dari kelas IVA dengan jumlah 20 siswa dan kelas IVB berjumlah 20 siswa. Jenis sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2013: 124) sampel jenuh teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai hasil. Pelaksanaan penelitian ini, kelas IVB dijadikan sebagai kelompok eksperimen dengan menerapkan pendekatan kontekstual dengan menggunakan media realia. Sedangkan kelas IVA dijadikan kelas kontrol dengan pendekatan konvensional pada pelajaran Matematika.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui tes. Tes yang digunakan yaitu untuk mengukur penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran. Untuk menjamin bahwa instrumen tes yang akan digunakan baik. Maka, tes yang akan digunakan mengikuti langkah-langkah penyusunan soal, yaitu: penyusunan kisi-kisi, uji coba instrumen, uji validitas dan uji reliabilitas.

Data yang akan dianalisis adalah data hasil belajar matematika siswa kelas IV dengan menerapkan pendekatan kontekstual dengan menggunakan media realia, data tersebut akan dianalisis untuk mengetahui pengaruh pendekatan kontekstual dengan menggunakan media realia terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 8 Metro Utara. Sebelum dilaksanakan analisis data, terlebih dahulu peneliti harus melakukan pengujian prasyarat analisis dengan menguji normalitas dan homogenitas data.

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan *Independent Sampel t-test* dalam Program Statistik SPSS 20.0. *Independent Sampel t-test* digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dari dua kelompok data atau sampel yang independen.

Analisis data dengan SPSS agak sedikit berbeda dengan perhitungan manual, pada perhitungan dengan SPSS yang dilihat adalah nilai p (probabilitas) yang ditunjukkan oleh nilai sig. = (2-tailed). Dengan aturan keputusan, jika nilai sig. < 0,05 maka H_a diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan nilai rerata *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kontrol. Hasil rata-rata kelas eksperimen dari nilai rata-rata 53,50 meningkat menjadi 73,25 besar peningkatannya sebesar 19,75.

Sedangkan hasil rata-rata kelas Kontrol dari nilai rata-rata 50,70 meningkat menjadi 60,35 peningkatannya sebesar 9,65. Meskipun terdapat peningkatan, tapi masih banyak siswa yang belum mencapai KKM. Hal ini disebabkan karena siswa masih bingung untuk mencatat apa yang dijelaskan guru, siswa merasa bosan dan juga keterbatasan waktu saat penjelasan.

Perbedaan hasil belajar kognitif siswa ditunjukkan dengan uji hipotesis t, yaitu terdapat hasil nilai $t_{hitung} = 2,53$ dan $t_{tabel} = 2,02$ artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau H_a diterima. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil belajar kognitif siswa kelas eksperimen yang diajarkan melalui pendekatan pembelajaran kontekstual berbantuan media realia dengan kelas kontrol yang diajarkan pembelajaran konvensional.

Konsep pendekatan pembelajaran kontekstual dengan menggunakan media realia, memang mempengaruhi hasil belajar siswa. Pendekatan pembelajaran kontekstual mengarahkan siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri, kemudian mengaitkan pengetahuan dan pengalaman dalam konteks dunia nyata, sehingga kegiatan pembelajaran yang dilakukan mengarahkan siswa untuk terlibat aktif dalam memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang bermakna (Komalasari, 2010: 7).

Berdasarkan data-data yang telah diuraikan, diketahui bahwa penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran matematika, dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Theresia Dita (2013) yang membuktikan bahwa penerapan pendekatan kontekstual dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian eksperimen yang dilakukan di kelas IV SDN 8 Metro Utara tahun pelajaran 2015/2016, dengan menerapkan pendekatan kontekstual menggunakan media realia berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Nilai rata-rata *posttest* kelas IV A adalah 60,35 sedangkan kelas IV B adalah 73,25. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 2,53 > t_{tabel} = 2,02$ yang menandakan bahwa tingkat kebermaknaannya signifikan dan H_a dinyatakan diterima, dari perhitungan tersebut dapat diperoleh bahwa pendekatan kontekstual dengan menggunakan media realia dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dita, Theresia. 2013. *Pengaruh Pendekatan Kontekstual pada Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Rasau Jaya Pontianak*. Kalimantan Barat: Pontianak.
- Hamdayana, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, Rostiana. 2014. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun. 2009. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.